

JURNAL

BATAS PENGARUH BAGIAN WILAYAH KOTA (BWK) PUSAT KOTA TOMOHON TERHADAP WILAYAH SEKITARNYA

Effect of Section Urban Area Boundary (BWK) Tomohon City Center against Vicinity

Aunike Hihola⁽¹⁾, O.Esry. H. Laoh⁽²⁾, Caroline B. D. Pakasi⁽²⁾

1) Program Study Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi, Universitas Sam Ratulangi Manado

2) Dosen Pembimbing Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi

ABSTRACT

This study aimed to analyze the effect of Section Urban Area limits (BWK) Tomohon City Center to other districts in the region of Tomohon and influence to several other surrounding regions, namely, Sonder, South Tondano and Tombariri. This study uses data obtained BPS North Sulawesi, BPS Tomohon, Tomohon City Department of Transportation, damn Global Positioning System (GPS). The data used in this research are secondary and primary data. Variable-variables measured in this study includes the total population (people) and distance (km). In this study, the analysis used is Breaking Point. The study lasted from December to January from preparation, data collection, to preparing the results of the research report. The research location is in Tomohon. The results of this study indicate that the development BWK Tomohon City Center (Central Tomohon) has a limit of influence varies in the surrounding area. BWK Tomohon City Center (Central Tomohon) influence on Eastern Tomohon, Tomohon Barat, Sonder, South Tondano and Tombariri. Northern Territory influence on BWK Tomohon Tomohon City Centre (Central Tomohon), while South Tomohon same effect on the strength of BWK Tomohon City Center (Central Tomohon). Tomohon overall effect is very significant to the three surrounding area.

Keywords: Tomohon City

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis batas pengaruh Bagian Wilayah Kota (BWK) Pusat Kota Tomohon terhadap wilayah kecamatan lain di Kota Tomohon dan pengaruh terhadap beberapa wilayah lain sekitarnya yaitu, Sonder, Tondano Selatan dan Tombariri.

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh BPS Propinsi Sulawesi Utara, BPS Kota Tomohon, Dinas Perhubungan Kota Tomohon, dan alat ukur *Global Positioning System* (GPS). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan primer. Variabel-variabel yang diukur dalam penelitian ini mencakup jumlah penduduk (jiwa) dan jarak (km). Dalam penelitian ini analisis yang digunakan ialah *Breaking Point*. Penelitian ini berlangsung dari bulan Desember hingga Januari mulai dari persiapan, pengumpulan data, sampai dengan pembuatan hasil laporan penelitian. Lokasi penelitian dilakukan di Kota Tomohon.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan BWK Pusat Kota Tomohon (Tomohon Tengah) memiliki batas pengaruh berbeda-beda pada wilayah sekitarnya. BWK Pusat Kota Tomohon (Tomohon Tengah) berpengaruh terhadap Tomohon Timur, Tomohon Barat, Sonder, Tondano Selatan dan Tombariri. Wilayah Tomohon Utara berpengaruh terhadap BWK Pusat Kota Tomohon (Tomohon Tengah), sedangkan Tomohon Selatan sama kekuatan pengaruhnya terhadap BWK Pusat Kota Tomohon (Tomohon Tengah).

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan merupakan upaya sadar untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya, guna meningkatkan mutu kehidupan rakyat (Kuncoro, dalam Yusuf 2003). Kebijakan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan pemerintah daerah di segala bidang terus di upayakan dan di maksimalkan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat Indonesia menuju masyarakat yang makmur dan berkeadilan. Pada dasarnya pembangunan tidak terjadi secara serentak dan menyeluruh tetapi tahap demi tahap dan sangat bergantung pada sumber daya alam, sumber daya manusia, sarana prasarana dan modal. Oleh sebab itu pembangunan harus terencana dan terarah agar tetap menjaga keseimbangan struktur wilayah dan struktur kota serta membuka kesempatan kerja.

Kota merupakan pusat kegiatan penduduk dari daerah sekitarnya. Hal ini terjadi karena kota memiliki beberapa fungsi sekaligus. Di kota terdapat pusat-pusat kegiatan yang banyak melibatkan penduduk kota dan di sekitar

kota. Kegiatan-kegiatan pembangunan di kota mempengaruhi perkembangan daerah sekitarnya. Oleh karena itu, kota menjadi pusat perkembangan bagi daerah-daerah sekitarnya (Gunawan dkk, 2007). Pusat pertumbuhan (*growth pole*) dapat diartikan dengan dua cara, yaitu secara fungsional dan secara geografis. Secara fungsional, pusat pertumbuhan adalah suatu konsentrasi kelompok usaha atau cabang industri yang karena sifat hubungannya memiliki unsur-unsur kedinamisan sehingga mampu memstimulasi kehidupan ekonomi baik ke dalam maupun ke luar (wilayah belakangnya). Suatu wilayah yang berkembang tidak terlepas dari wilayah di sekitarnya. Jika suatu wilayah berkembang pesat, maka secara perlahan hal ini akan mendorong perkembangan wilayah pendukungnya. Bukan hanya menjadi “*generator*” wilayah sekitarnya, perkembangan yang terjadi pada wilayah inti bahkan turut mempengaruhi karakter dan pola pemanfaatan ruang di sekitarnya (Rahardjo, 2014)

Kota Tomohon sudah berkembang sehingga penulis tertarik meneliti batas pengaruh bagian wilayah Kota Tomohon.

Tabel 1. Luas wilayah dan Jumlah Penduduk di tiap Kecamatan Kota Tomohon Tahun 2014

Kecamatan	Luas Wilayah	Jumlah Penduduk
<i>District</i>	<i>Area</i>	<i>Jiwa</i>
Tomohon Selatan	32,95	22415
Tomohon Tengah	9,41	22247
Tomohon Timur	21,88	10766
Tomohon Barat	40,69	14641
Tomohon Utara	42,28	28617

Sumber: Badan Pusat Statistika 2014

Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan berapa jauh batas pengaruh Bagian Wilayah Kota (BWK) Pusat Kota

Tomohon terhadap wilayah kecamatan lain di Kota Tomohon.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui berapa jauh dan terdapat titik mana batas pengaruh Bagian Wilayah Kota (BWK) Pusat Kota Tomohon terhadap wilayah sekitarnya.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan bermanfaat untuk pengembangan wilayah kota Tomohon. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengambil keputusan dalam menentukan kebijakan penataan ruang yang perlu diambil untuk memicu kegiatan dan meningkatkan perekonomian Kota Tomohon.

METODELOGI PENELITIAN

Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan dan berlokasi di Kota Tomohon.

Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data Sekunder dan Primer. Data sekunder dikumpulkan dan diperoleh dari lembaga/instansi sebagai berikut:

1. Kantor Badan Pusat Statistika Provinsi Sulawesi Utara
2. Kantor Badan Pusat Statistika Kota Tomohom
3. Kantor Dinas Perhubungan Kota Tomohon
4. Menggunakan alat ukur *Global Positioning System* (GPS)

Konsepsi Pengukuran Variabel

Adapun variabel-variabel yang di ukur dalam penelitian ini mencakup :

1. Jumlah penduduk = Jumlah seluruh seluruh penduduk yang hidup dan tinggal dalam wilayah yang diteliti (jiwa).
2. Jarak = Jauh Letak antara suatu wilayah dengan wilayah lain diteliti (kilometer). Dalam penelitian ini, jarak di ukur dari Bagian Wilayah Kota (BWK) Pusat Kota Tomohon di RS Bethesda Tomohon dan titik terluar dari setiap wilayah yang diteliti.

Analisis Data

Untuk menganalisa pengaruh Bagian Wilayah Kota (BWK) Pusat Kota Tomohon (Tomohon Tengah) terhadap Bagian Wilayah

Kota (BWK) lain di kota Tomohon dan pengaruh terhadap beberapa wilayah sekitarnya, dengan menggunakan *theory breking point*.

$$BP = \frac{d}{1 + \sqrt{Pend.X / Pend.Y}}$$

BP = Batas Pengaruh (Breaking Point) Antara Kota/Desa X Dan Kota/Desa Y

1. BP = Batas Pengaruh (Breaking Point) Antara Kota/Desa X Dan Kota/Desa Y.
2. BP1 = Batas Pengaruh Antara BWK Pusat Kota Tomohon Dan Tomohon Barat
3. BP2 = Batas Pengaruh Antara BWK Pusat Kota Tomohon Dan Tomohon Timur
4. BP3 = Batas Pengaruh Antara BWK Pusat Kota Tomohon Dan Tomohon Utara
5. BP4 = Batas Pengaruh Antara BWK Pusat Kota Tomohon Dan Tomohon Selatan
6. BP₅ = Batas Pengaruh Antara BWK Pusat Kota Tomohon Dan Tondano
7. BP₆ = Batas Pengaruh Antara BWK Pusat Kota Tomohon Dan Sonder
8. BP₇ = Batas Pengaruh Antara BWK Pusat Kota Tomohon Dan Tombari
9. **d = Jarak Antara Kota/Desa X Dan Kota/Desa Y**
 1. d1 = Jarak Antara BWK Pusat Kota Tomohon Dan Tomohon Barat.
 2. d2 = Jarak Antara BWK Pusat Kota Tomohon Dan Tomohon Timur
 3. d3 = Jarak Antara BWK Pusat Kota Tomohon Dan Tomohon Utara
 4. d4 = Jarak Antara BWK Pusat Kota Tomohon Dan Tomohon Selatan
 5. d5 = Jarak Antara BWK Pusat Kota Tomohon Dan Tondano

6. d_6 = Jarak Antara BWK Pusat Kota Tomohon Dan Sonder
7. d_7 = Jarak Antara BWK Pusat Kota Tomohon Dan Tombariri

Pend. X = Jumlah Penduduk Kota/Desa X (BWK Pusat Kota Tomohon)

Pend. Y = Jumlah Penduduk Kota/Desa Y

1. Pend1 = Jumlah Penduduk Tomohon Barat
2. Pend2 = Jumlah Penduduk Tomohon Timur
3. Pend3 = Jumlah Penduduk Tomohon Utara
4. Pend4 = Jumlah Penduduk Tomohon Selatan
5. Pend5 = Jumlah Penduduk Tondano
6. Pend6 = Jumlah Penduduk Sonder
7. Pend7 = Jumlah Penduduk Tombariri

Model ini dimaksudkan untuk menentukan atau menetapkan batas pengaruh dari dua kota berdekatan berlainan orde. Rumus diatas menurut Harsthorn dan Alexander (1988) disebut *Breaking Point Theory*.

Kota Tomohon dapat dicapai dengan menggunakan transportasi darat, jarak dari ibukota Provinsi Sulawesi Utara, Kota Manado ± 25 km. Dari Bandara International Sam Ratulangi ± 34 km, dan dari Pelabuhan International Bitung ± 60 km melalui Kabupaten Minahasa Utara dan Minahasa Induk. Jarak dari Kabupaten Minahasa Induk ± 15 km dan Kabupaten Minahasa Selatan ± 58 km. Letak

wilayah Kota Tomohon dari sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Pineleng dan Tombulu (Kabupaten Minahasa), sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Sonder dan Remboken (Kabupaten Minahasa) dan Kecamatan Tombariri (Kabupaten Minahasa), sebelah Barat dengan Kecamatan Tombariri dan sebelah Timur dengan Kecamatan Airmadidi (Kabupaten Minahasa Utara).

Batas Pengaruh Bagian Wilayah Kota (BWK) Pusat Kota Tomohon Terhadap Wilayah Kecamatan sekitarnya di Kota Tomohon

Pengaruh Bagian Wilayah Kota (BWK) Pusat Kota Tomohon secara kuantitatif telah dianalisis untuk melihat sejauh mana pengaruhnya terhadap wilayah sekitarnya.

Pada penelitian ini telah dianalisis batas pengaruh Bagian Wilayah Kota (BWK) Pusat Kota Tomohon (Tomohon Tengah) terhadap Tomohon Timur, Tomohon Barat, Tomohon Selatan, Tomohon Utara dan pengaruh terhadap beberapa wilayah sekitarnya, yaitu Sonder, Tondano, Tombariri yang dianalisis menggunakan *theory breaking point* dengan memakai formula yang ditetapkan sebelumnya.

Jarak geografis merupakan bagian dari variabel yang dibutuhkan dalam analisis di maksud. Pada Tabel 1 diperlihatkan jarak geografis antara Bagian Wilayah Kota (BWK) Pusat Kota Tomohon (Tomohon Tengah) dengan wilayah kecamatan sekitarnya.

Tabel 2. Jarak Bagian Wilayah Kota (BWK) Pusat Kota Tomohon (Tomohon Tengah) dengan wilayah kecamatan sekitarnya

Kecamatan	Jarak(Km)
Tomohon Tengah – Tomohon Barat	8.70
Tomohon Tengah – Tomohon Utara	7.65
Tomohon Tengah – Tomohon Selatan	12
Tomohon Tengah – Tomohon Timur	6.6

Sumber: Data Badan Pusat Statistika 2014

Untuk analisis batas pengaruh selain variabel jarak (Km) dipakai jumlah penduduk (Jiwa). Adapun jumlah penduduk dari masing-

masing Bagian Wilayah Kota (BWK) Pusat Kota Tomohon (Tomohon Tengah) dengan wilayah di sekitarnya di sajikan pada Tabel 2

Tabel 3. Jumlah Penduduk Bagian Wilayah Kota (BWK) Pusat Kota Tomohon (Tomohon Tengah) dengan wilayah kecamatan sekitarnya

Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)
Tomohon Tengah	22247
Tomohon Barat	14641
Tomohon Utara	28617
Tomohon Selatan	22415
Tomohon Timur	10766

Sumber: Data Badan Pusat Statistika 2014

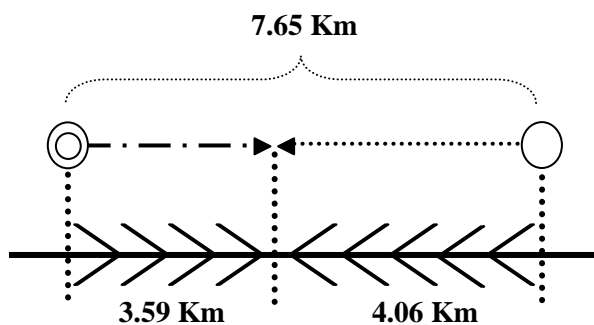
Batas Pengaruh Bagian Wilayah Kota (BWK) Pusat Kota Tomohon Terhadap Tomohon Utara

Dari hasil perhitungan untuk melihat batas-batas pengaruh dari Bagian Wilayah Kota (BWK) Pusat Kota Tomohon terhadap Tomohon Utara berada pada jarak 4,06 km, sebaliknya dihitung dari Tomohon Utara ke Bagian Wilayah Kota (BWK) Pusat Kota Tomohon berada pada jarak 3,59 km, di peroleh dari analisis :

$$BP = \frac{7.65 \text{ Km}}{1 + \sqrt{22247/28617}} = 4.06 \text{ Km}$$

$$BP = \frac{7.65 \text{ Km}}{1 + \sqrt{28617/22247}} = 3.59 \text{ Km}$$

Yang dapat diilustrasikan sebagai berikut:



Gambar 1. Batas Pengaruh BWK Pusat Kota Tomohon (Tomohon Tengah) Terhadap Tomohon Utara

Keterangan :

- ⊙ BWK Pusat Kota Tomohon (Tomohon Tengah)
- Tomohon Utara
- ◄► Batas Pengaruh

Dari analisis pada gambar 1, Tomohon Utara memiliki pengaruh lebih kuat dibandingkan BWK Pusat Kota Tomohon (Tomohon Tengah) berada pada jarak 4.06 Km.

Jarak tersebut berada di kelurahan Kaskasen, dimana di daerah Kaskasen masih terdapat areal lahan yang cukup luas untuk dijadikan pemukiman serta lahan pertanian. Hal inilah yang membuat masyarakat tinggal dan menetap di Kaskasen.

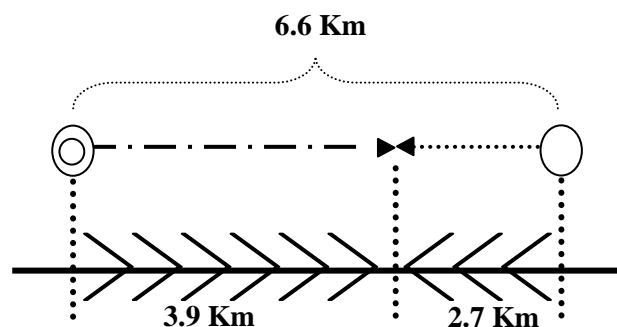
Batas Pengaruh Bagian Wilayah Kota (BWK) Pusat Kota Tomohon Terhadap Tomohon Timur

Batas pengaruh Bagian Wilayah Kota (BWK) Pusat Kota Tomohon (Tomohon Tengah) terhadap Tomohon Timur yaitu 3.9 Km dan 2.7 Km dari Tomohon Timur ke Bagian Wilayah Kota (BWK) Pusat Kota Tomohon , diperoleh analisis:

$$BP = \frac{6.6 \text{ Km}}{1 + \sqrt{22247/10.766}} = 2.7 \text{ Km}$$

$$BP = \frac{6.6 \text{ Km}}{1 + \sqrt{10.766/22247}} = 3.9 \text{ Km}$$

Yang dapat diilustrasikan sebagai berikut:



Gambar 2. Batas Pengaruh BWK Pusat Kota Tomohon (Tomohon Tengah) Terhadap Tomohon Timur

Keterangan :

- ⊙ BWK Pusat Kota Tomohon (Tomohon Tengah)
- Tomohon Timur

Tomohon Timur

▶▶ **Batas Pengaruh**

Batas pengaruh BWK Pusat Kota Tomohon (Tomohon Tengah) Lebih Kuat di bandingkan dengan Tomohon Timur, sejauh jarak 3.9 Km dari Tomohon Timur. Berdasarkan hasil survai jarak tersebut yaitu kelurahan Paslaten Satu. Di daerah tersebut terdapat tempat perbelanjaan seperti toko-toko pakaian,sepatu, dan laiin-lain, di daerah ini juga terdapat pusat kuliner. Hal inilah yang membuat masyarakat tinggal di kelurahan Paslaten Satu. Selain fasilitas yang dekat, masyarakat juga bisa membuka usaha untuk meningkatkan pendapatan mereka

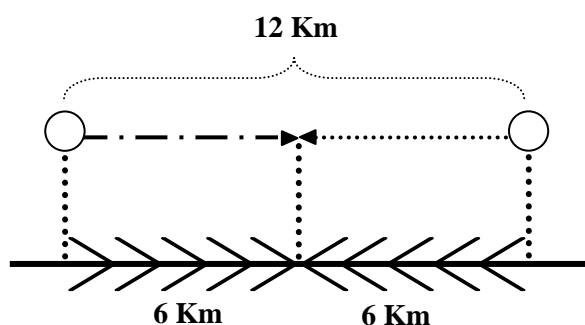
Batas Pengaruh Bagian Wilayah Kota (BWK) Pusat Kota Tomohon Terhadap Tomohon Selatan

Batas pengaruh Bagian Wilayah Kota (BWK) Pusat Kota Tomohon (Tomohon Tengah) terhadap Tomohon Selatan memiliki jarak atau batas pengaruh yang sama yaitu 6 Km , diperoleh dari analisis:

$$BP = \frac{12 \text{ Km}}{1 + \sqrt{22247/22415}} = 6 \text{ Km}$$

$$BP = \frac{12 \text{ Km}}{1 + \sqrt{22415/22247}} = 6 \text{ Km}$$

Yang dapat diilustrasikan sebagai berikut:



Gambar 3. Batas Pengaruh BWK Pusat Kota Tomohon (Tomohon Tengah) Terhadap Tomohon Selatan

Keterangan :

⊙ BWK Pusat Kota Tomohon (Tomohon Tengah)

○ Tomohon Selatan



Batas Pengaruh

Batas pengaruh antara BWK Pusat Kota Tomohon terhadap Tomohon Selatan ada pada jarak 6 Km, yaitu di kelurahan Lahendong. Kelurahan Lahendong memiliki tempat wisata alam yaitu tempat permandian air panas (belerang) dan Danau Linow. Dengan adanya tempat wisata alam selain menjadi tempat berekreasi, tempat ini juga membuka lapangan pekerjaan. Sehingga masyarakat tertarik untuk tinggal menetap di daerah itu.

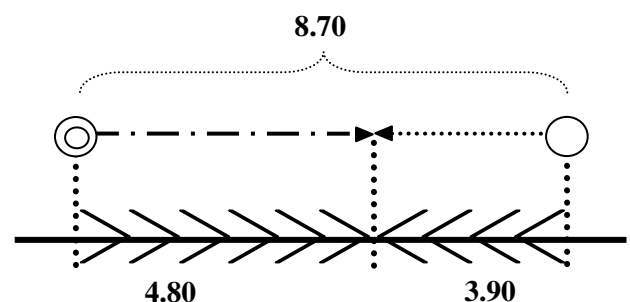
Batas Pengaruh Bagian Wilayah Kota (BWK) Pusat Kota Tomohon Terhadap Tomohon Barat

Batas pengaruh Bagian Wilayah Kota (BWK) Pusat Kota Tomohon (Tomohon Tengah), terhadap Tomohon Barat berada pada jarak 4.80 Km dan sebaliknya dari Tomohon Barat ke Bagian Wilayah Kota (BWK) Pusat Kota Tomohon berada pada jarak 3.90 Km. Diperoleh dari analisis:

$$BP = \frac{8.70 \text{ Km}}{1 + \sqrt{22247/14641}} = 3.90 \text{ Km}$$

$$BP = \frac{8.70 \text{ Km}}{1 + \sqrt{14641/22247}} = 4.80 \text{ Km}$$

Yang dapat diilustrasikan sebagai berikut:



Gambar 4. Batas Pengaruh BWK Pusat Kota Tomohon (Tomohon Tengah) Terhadap Tomohon Barat

Keterangan :

⊙ BWK Pusat Kota Tomohon (Tomohon Tengah)

○ Tomohon Barat

▶▶ Batas Pengaruh

Batas pengaruh Bagian Wilayah Kota (BWK) Pusat Kota Tomohon Lebih berpengaruh di bandingkan Tomohon Barat, karena jarak antara BWK Pusat Kota Tomohon berada pada

jarak 4.80 Km yaitu di daerah keluarahan matani tiga. Dimana di kelurahan Matani tiga terdapat Pusat Pendidikan. Selain Pusat pendidikan masyarakat tertarik tinggal dan menetap didaerah tersebut karena pusat perbelanjaan mudah diakses seperti supermarket.

Berdasarkan hasil perhitungan batas pengaruh BWK Pusat Kota (Tomohon Tengah) dengan wilayah kecamatan lain disekitarnya menunjukkan bahwa Bagian Wilayah Kota (BWK) Pusat Kota Tomohon (Tomohon Tengah) berpengaruh pada Kecamatan Tomohon Barat dan Tomohon Timur, Kecamatan Tomohon Utara relatif hampir sama

kekuatan pengaruhnya, sedangkan Tomohon Selatan sama kekuatan pengaruhnya terhadap Bagian Wilayah Kota (BWK) Pusat Kota Tomohon (Tomohon Tengah).

Batas Pengaruh Bagian Wilayah Kota (BWK) Pusat Kota Tomohon Terhadap Wilayah Sekitarnya yaitu, Sonder, Tondano Selatan, Tombariri.

Tabel 3. Di sajikan jarak geografis antara Bagian Wilayah Kota (BWK) Pusat Kota Tomohon (Tomohon Tengah) dengan wilayah sekitarnya yaitu, Sonder, Tondano Selatan, Tombariri.

Tabel 4. Jarak Bagian Wilayah Kota (BWK) Pusat Kota Tomohon terhadap wilayah sekitarnya Sonder, Tondano Selatan, Tombariri.

Kecamatan	Jarak(Km)
Tomohon Tengah – Sonder	13.51
Tomohon Tengah – Tombariri	25.6
Tomohon Tengah – Tondano Selatan	11.4

Sumber: Data BPS 2014

Adapun jumlah penduduk dari masing-masing Bagian Wilayah Kota (BWK) Pusat

Kota Tomohon (Tomohon Tengah) dengan wilayah sekitarnya disajikan pada Tabel 4.

Tabel 5. Jumlah penduduk Bagian Wilayah Kota (BWK) Pusat Kota Tomohon dengan wilayah sekitarnya yaitu Sonder, Tombariri, Tondano Selatan.

Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)
Sonder	18.088
Tombariri	17562
Tondano Selatan	21750

Sumber: Data Badan Pusat Statistika 2014

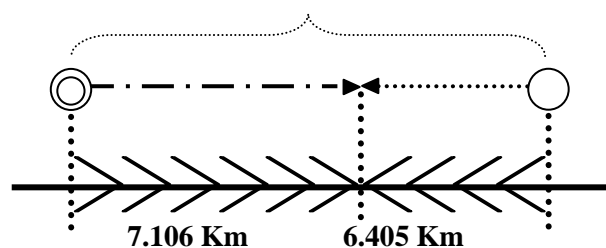
Batas pengaruh terhadap Sonder berada pada jarak 6,405 Km dari bagian Wilayah Kota (BWK) Pusat Kota Tomohon (Tomohon Tengah) dan 7,106 dari kecamatan sonder, diperoleh dari analisis:

$$BP = \frac{13.51 \text{ Km}}{1 + \sqrt{22247/18088}} = 6,405 \text{ Km}$$

$$BP = \frac{13.51 \text{ Km}}{1 + \sqrt{18088/22247}} = 7,106 \text{ Km}$$

Yang dapat diilustrasikan sebagai berikut:

13.51 Km



Gambar 5. Batas Pengaruh BWK Pusat Kota Tomohon (Tomohon Tengah) Terhadap Tomohon Sonder.

Keterangan :

- ⊙ BWK Pusat Kota Tomohon (Tomohon Tengah)
- Sonder
- ↔

Batas Pengaruh

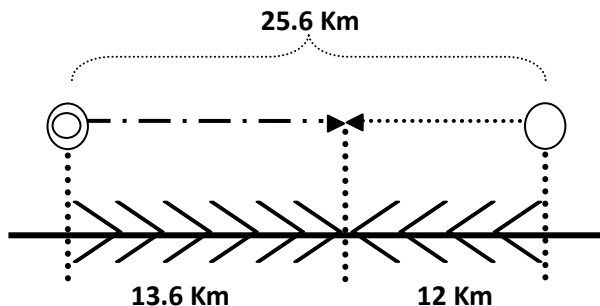
Dari analisis Bagian Wilayah Kota (BWK) Pusat Kota Tomohon lebih kuat di bandingkan kecamatan sonder yaitu sejauh 7.106 Km berada pada kelurahan Walian. Dimana kelurahan Walian terdapat fasilitas pendidikan dan fasilitas umum, sehingga penduduk lebih tertarik ke kota Tomohon.

Batas Pengaruh terhadap Kecamatan Tombariri pada jarak 12 Km dari bagian wilayah kota (BWK) Pusat Kota tomohon (Tomohon Tengah) dan 13.6 dari kecamatan tombariri. Diperoleh dari analisis:

$$BP = \frac{25.6 \text{ Km}}{1 + \sqrt{22247/17562}} = 12 \text{ Km}$$

$$BP = \frac{13.51 \text{ Km}}{1 + \sqrt{17562/22247}} = 13.6 \text{ Km}$$

Yang dapat diilustrasikan sebagai berikut:



Gambar 6. Batas Pengaruh BWK Pusat Kota Tomohon (Tomohon Tengah) Terhadap Tomohon Tombariri.

Keterangan :

- ⊙ BWK Pusat Kota Tomohon (Tomohon Tengah)
- Tombariri
- ◄► Batas Pengaruh

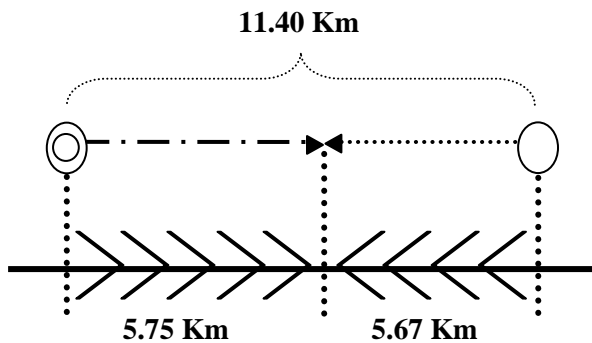
Dari analisis di atas, Bagian Wilayah Kota (BWK) Pusat Kota Tomohon lebih Kuat dibandingkan Kecamatan Tombariri, pada jarak 13.6 Km di kelurahan Woloan. Dimana kelurahan Woloan terdapat pusat industri rumah panggung, selain itu Kota Tomohon memiliki pasar dengan holtikultura yang baik, sehingga menarik penduduk tombariri tertarik ke kota Tomohon dibandingkan ke Kota Manado.

Batas pengaruh terhadap kecamatan tondano selatan 5.65 Km dari Bagian Wilayah Kota (BWK) Pusat Kota Tomohon dan 5.75 dari Kecamatan Tondano Selatan, di peroleh dari analisis:

$$BP = \frac{11.40 \text{ Km}}{1 + \sqrt{22247/21750}} = 5.67 \text{ Km}$$

$$BP = \frac{11.40 \text{ Km}}{1 + \sqrt{21750/22247}} = 5.75 \text{ Km}$$

Yang dapat diilustrasikan sebagai berikut:



Gambar 7. Batas Pengaruh BWK Pusat Kota Tomohon (Tomohon Tengah) Terhadap Tondano Selatan.

Keterangan :

⊙ BWK Pusat Kota Tomohon (Tomohon Tengah)

○ Tondano Selatan

◄► Batas Pengaruh

Batas pengaruh BWK Pusat Kota (Tomohon Tengah) berpengaruh terhadap Tondano Selatan karena, pada jarak 5.75 dari Tondano Selatan pada titik keluaran Paslaten satu. Dimana pada titik tersebut berada pada kelurahan Paslaten satu terdapat fasilitas umum seperti pasar yang menarik penduduk Tondano Selatan ke kota Tomohon.

PENUTUP

Kesimpulan

Pengembangan Bagian Wilayah Kota (BWK) mempengaruhi pada wilayah sekitarnya. Pengembangan Kota Tomohon khususnya BWK Pusat Kota Tomohon cukup berhasil mempengaruhi wilayah sekitarnya. Secara umum BWK Pusat Kota Tomohon (Tomohon Tengah) mempunyai daya tarik yang cukup kuat untuk memperluas jangkauan pengaruhnya ke wilayah sekitar.

BWK Pusat Kota Tomohon (Tomohon Tengah) memiliki hubungan saling mempengaruhi antara kota dan wilayah sekitarnya terdapat sifat hubungan timbal

balik. Wilayah sekitar kota terdiri dari wilayah perkotaan yang lain dan wilayah pesesaan yang cukup banyak jumlahnya sehingga benar-benar perkembangan kota tidak lepas dari peran wilayah sekitarnya.

BWK Pusat Kota Tomohon (Tomohon Tengah) berpengaruh terhadap Tomohon Timur dengan jarak 3.9 Km, Tomohon Barat 4.80 Km, Sonder 13.6 Km, Tombariri 13.6, dan Tondano Selatan 5.75 Km. Tomohon Utara berpengaruh terhadap BWK Pusat Kota Tomohon (Tomohon Tengah) 4.06 Km. Tomohon Selatan sama kuat pengaruhnya terhadap BWK Pusat Kota Tomohon (Tomohon Tengah) dengan jarak 6 Km.

Saran

Pengembangan wilayah Kota Tomohon umumnya BWK Pusat Kota Tomohon (Tomohon Tengah) khususnya dapat di tingkatkan terutama wilayah-wilayah Tomohon Timur, dan Tomohon Barat. BWK Pusat Kota Tomohon (Tomohon Tengah), Tomohon Selatan, Tomohon Utara dapat di pertahankan. Juga memperhatikan batas-batas pengaruh yang untuk pengembangan kota Tomohon, dilihat dari pusat-pusat perdagangan, industri, sistem transportasi, pendidikan, dsb.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan T, Sukwardjono, Sukoco M, Sudarsomo A, Soewadi. 2007. Geografi. Inter Plus
- Rahardjo, A. 2014. *Ekonomi Tata Ruang Wilayah*. Graha Ilmu
- Tarigan, R. 2013. *Ekonomi Regional Teori Dan Aplikasi*. Pt Bumi Aksara
- Yusuf Hilmi Adisendjaja. 2003. *Analisis Dampak Pembangunan Terhadap Lingkungan*. Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia.